

BAB VI

Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap empat rumah yang ada di klaster perumahan nayapati diambil beberapa kesimpulan terhadap Teori Biofilia di beberapa rumah klaster nayapati.

6.1 Faktor-faktor dari konsep biofilia yg dapat diterapkan pada arsitektur bangunan rumah

Setiap faktor-faktor dari konsep biofilia yang dicoba dievaluasi ke rumah-rumah sudah memiliki beberapa faktor yang sudah terpenuhi terhadap teori biofilia, beberapa rumah juga mendapatkan beberapa faktor yang paling efektif untuk teori biofilia dikarenakan penempatan rumah tersebut di dalam perumahan nayapati.

tabel 6.1

	evaluasi						
rumah	1	2	3	4	5	6	7
50	vv	v	v	v	vv	v	v
52	v	v	vv	v	v	v	v
33	vv	v	x	v	v	v	v
35	v	v	vv	v	x	v	v

vv : Paling baik

v : baik

x : tidak baik

berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rumah yang paling ideal untuk teori biofilia adalah rumah di nomor 50 dikarenakan dapat memenuhi kriteria-kriteria walaupun ada yang tidak optimal namun sudah sesuai dengan buku 14 teori biofilia.

Berikut merupakan analisis dari evaluasi perumahan nayapati berdasarkan teori biofilia

- kontak langsung dengan alam

Setiap rumah di dalam perumahan nayapati memiliki kontak langsung dengan alam dengan tipe rumah dengan menggantikan area garasi dengan penghijauan memiliki kontak langsung yang lebih banyak dibandingkan dengan tipe yang memakai garasi

- Koneksi non visual

koneksi non visual yang didapatkan di setiap rumah sama. Dengan menggunakan penghijauan yang sama membuat perumahan memiliki kontak non visual yang sama membuat rumah no. 50 lebih ideal dikarenakan yang didapatkan dibandingkan dengan rumah lainnya

- aliran angin

Aliran angin di setiap rumah mendapatkan dampak yang sangat berbeda dengan rumah yang dianalisis dengan ada rumah yang dapat mendapatkan aliran alami dengan beberapa rumah mendapatkan aliran yang cukup dan bangunan yang mendapatkan aliran angin yang kurang. Bangunan aliran angin yang kurang merupakan bangunan nomor 50 dikarenakan angin yang muncul dari arah utara menuju selatan dan aliran air dari rumah no. 50 tidak didapatkan dikarenakan peletakan bangunan yang ditutupi oleh rumah tetangga.

- Presensi air

Dalam penelitian terlihat tidak adanya presensi air di semua objek yang diteliti namun rumah-rumah yang menggunakan denah dengan taman sebagai pengganti garasi mendapatkan suara air jatuh ke tanah mengelilingi rumah membantu dalam menyesuaikan dengan teori biofilia.

- Cahaya dinamis

untuk cahaya dinamis dilihat dari sinar yang muncul dari arah timur ke barat terlihat bahwa rumah yang dapat menggunakan cahaya alami merupakan rumah nomor 50. terlihat dari bentuk bukaan rumah dan juga menggunakan denah yang menggantikan garasi dengan daerah hijau membuat bukaan di dalam rumah tersebut semakin banyak dan membantu dalam masuknya cahaya tanpa menggunakan energi saat pagi menuju siang hari.

- Material

Material yang digunakan di bangunan memiliki material yang sama semua sehingga tidak ada perbedaan yang menonjol diantara semua rumah yang diteliti.

- kompleksitas

Untuk kompleksitas terlihat dari semua unit memiliki area kompleksitas yang sama yaitu area koneksi antara dapur luar dan ruang makan. Namun memiliki perbedaan dari bukaan yang dapat dipilih antara garasi atau ruang terbuka hijau dengan ruang hijau memberikan kompleksitas yang berbeda dan bukaan yang sesuai untuk kompleksitas yang disesuaikan dengan dimana bangunan tersebut berlokasi.

6.2 Penerapan konsep biofilia pada bangunan rumah di Nayapati

Bangunan-bangunan yang sudah diteliti memiliki bagian-bagian yang sudah sesuai dengan biofilia namun masih bukan yang paling optimal dan juga ada yang masih belum sesuai dengan teori biofilia sehingga dapat membantu dalam bangunan untuk memenuhi teori biofilia.

- kontak langsung dengan alam

untuk kontak langsung dengan alam di bangunan sudah terpenuhi dengan penghijauan di sekeliling bangunan.

- Koneksi non visual

Koneksi non visual dapat menggunakan dengan memiliki peliharaan dapat membantu dalam memberikan suara alam di dalam bangunan dan membuat kolam ikan yang juga dapat membantu dalam presensi air.

- aliran angin

Untuk memberikan aliran angin untuk bangunan yang memiliki aliran angin yang kurang, penggunaan tambahan unit HVAC dapat membantu memberikan aliran udara buatan ke dalam bangunan.

- Presensi air

Untuk memberikan presensi air tanpa adanya hujan, pembangunan kolam ikan atau kolam renang dapat membantu dalam memberikan suara dan visual air yang merupakan salah satu kebutuhan dari teori biofilia.

- Cahaya dinamis

Untuk rumah yang kurang mendapatkan cahaya alami matahari, dapat dibantu dengan menggunakan lampu yang bisa diatur oleh pengguna sehingga dapat mensimulasikan cahaya matahari.

- Material

Setiap bangunan yang diteliti memiliki material yang sama sehingga, menggunakan material yang lebih alami dapat memberikan bangunan ini mengikuti teori biofilia.

- Kompleksitas

Rumah tinggal yang diteliti masih memiliki beberapa kekurangan mengenai kompleksitas dalam bangunan untuk membantu dalam hal tersebut, untuk membantu dalam menambahkan kompleksitas dalam bangunan, dapat digunakan dekorasi di dalam bangunan seperti desain lantai dan dinding, tekstur material, dan juga penempatan penghijauan.

Daftar Pustaka

Browning, W.D., Ryan, C.O., & Clancy, J.O. (2014). *14 Patterns of Biophilic Design*. New York: Terrapin Bright Green, LLC. <https://www.terrapinbrightgreen.com/report/14-patterns/>

E. O. Wilson (1984). *Biophilia*

Kellert, S. R., & Calabrese, E. F. (2008). *The Practice of BioPhilic Design*.

Kellert, S. and E.O. Wilson, eds. 1993. *The Biophilia Hypothesis*. Washington, DC: Island Press.

Ulrich, R. 2008. Biophilic theory and research for healthcare design. In Kellert et al, *Biophilic Design*